BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Komunikasi Non Verbal Pelatih Monyet (Studi Deskriptif Komunikasi Non Verbal Pelatih Monyet Dalam Atraksi Topeng Monyet Untuk Menarik Perhatian Masyarakat Di Kota Bandung), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gerakan tangan yang ditunjukan oleh seorang pelatih monyet adalah gerakan tangan yang selalu menarik ulur monyetnya untuk dapat terlatih agar pinter dan bisa menarik perhatian masyarakat dalam atraksi topeng monyet dimana pun baik di lampu merah atau di kampung-kampung ruma, untuk mengkontrol atraksi yang akan dipertunjukan, pelatih menggunakan gerak tangan, seperti memainkan gendang atau tali (yang diikatkan pada pinggang monyet), ditarik beberapa kali, sehingga monyet mengenal tali dan mau melakukan yang diperintahkan oleh pelatih.
2. Sentuhan yang ditunjukan oleh seorang pelatih monyet, dengan cara memanjakan monyet atau mengendong . atau dengan cara mengasih monyet makanan atau susu. Pelatih selalu menyayangi monyet yang akan di atraksikan. Sehingga, pelatih bisa terus memberikan sentuhan. dan monyet pun bisa terkendali pada saat pertunjukan berlangsung,dan pertunjukan pun dapat disaksikan

oleh pengunjung atau penonton tanpa adanya rasa takut dan khawatir.

3. Artefak yang ditunjukan oleh seorang pelatih monyet adalah Pelatih hanya membawa barang-barang semacam misalnya: Egrang dan motor-motoran saja , di situ monyet tampak terlatih dan pinter untuk memainkan egrang dan motor-motoran. Agar bisa menarik perhatian masyarakat tersebut monyet mengatraksikan seperti itu.. barang-barang yang di bawa atau di perguanakan oleh pelatih memang banyak, tapi di saat saya mewawancarai dan mendatangi ke lampu merah atau ke rumah-rumah. Cuma ada egrang , motor-motoran/sepeda-sepedaan. Jadi pelatih Cuma membawa barang yang seadanya saja.
4. Pakaian yang ditunjukan oleh seorang pelatih monyet adalah memakai kaos atau celana panjang atau celana pendek biasa aja, tidak berpakaian yang aneh-aneh dan macam-macam. ya layaknya seorang pelatih monyet saja, cara berpakaiannya. Dari segi berpakaian sederhana pelatih selalu berkerja keras dan sangat senang untuk mengadakan atraksi topeng monyet dimana pun pelatih kunjungi.
5. Ekspresi wajah yang ditunjukan oleh seorang pelatih monyet adalah sangat biasa saja. Karna ekspresi wajah pelatih pasti intinya fokus dengan memagang tali monyet atau barang-barang yang udah disediakan oleh pelatih itu sendiri. Pasti ekspresi

wajah pelatih dengan cara senyum sama masyrarakat yang lagi menonton atraksi ini , atau bingung juga. Bingung harus terkendali dengan atraksi topeng monyet tersebut ini.

.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Universitas

  Peneliti menyarankan agar Universitas Komputer Indonesia (Unikom) diharapkan bisa menjadikan referensi atau literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang kajian yang sama. Khususnya untuk mahasiswa ilmu komunikasi.

- Mahasiswa

  Untuk mahasiswa sebagai generasi muda agar lebih memahami dan mencintai adegan atraksi topeng monyet yang ada di sekitar lampu merah, pinggir jalan dan dimana pun topeng monyet ada.

- Masyarakat

  Peneliti bagi masyarakat ini dapat memberikan hiburan dan sekaligus juga bisa melestarikan seni tradisional atraksi topeng monyet yang berada di kota bandung.